



Siswa Manfaatkan Menu MBG untuk Buka Puasa

YOGYA, TRIBUN - Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di SD Negeri 3 Kotagede mendapat sambutan hangat dari para siswa. Sebanyak 227 siswa menerima paket makanan bergizi yang terdiri atas telur rebus, susu kotak, kurma, dan biskuit.

Program ini menjadi pengalaman baru bagi sekolah, khususnya karena bantuan makanan diberikan langsung kepada peserta didik selama bulan Ramadan. Seorang siswa, Arhan, mengungkapkan kegembiraannya menerima paket MBG. Ia dengan antusias memindahkan makanan dari *totebag* kuning ke dalam kotak makan yang dibawanya dari rumah.

"Nanti buat buka puasa di rumah," kata Arhan, Kamis (6/3).

Siswa lain, Azka, juga merasa senang, terutama karena ia menyukai susu dan telur. Koordinator program sekaligus guru SDN 3 Kotagede, Juli Surjani, menjelaskan bahwa MBG baru dilaksanakan di satu sekolah di Kota Yogyakarta.

"Ini baru pertama kali kami mendapatkan program seperti ini (selama Ramadan)," ujarnya.

Distribusi makanan berlangsung tertib tanpa mengganggu proses belajar. Sebelum Ramadan, makanan dibagikan pukul 09.30 hingga 10.00 WIB setelah istirahat pertama. Sementara selama Ramadan, makanan berupa kudapan kering dibagikan menjelang kepulangan



TRIBUN JOGJA/HANIF SURYO

ANTUSIAS -
Sebanyak 227 siswa SD Negeri 3 Kotagede antusias menerima paket makanan bergizi yang terdiri atas telur rebus, susu kotak, kurma, dan biskuit, Kamis (6/3).

siswa agar dapat dinikmati saat berbuka puasa.

Manfaat program ini menurut Juli terasa nyata, terutama bagi siswa yang tidak sempat sarapan di rumah. Program ini juga mengurangi kebiasaan jajan yang kurang sehat. Meski begitu, ada tantangan yang harus dihadapi. Salah satunya adalah berkurangnya pemasukan kantin sekolah yang dikelola karyawan atau keluarga pegawai sekolah.

"Kalau terus begini, mereka khawatir kantin terpaksa tutup," ungkap Juli.

Selain itu, variasi menu menjadi aspek penting untuk diperhatikan. Di awal program, siswa antusias, tetapi rasa bosan muncul saat menu kurang bervariasi. Bahkan, saat lauk berupa ikan lele, beberapa siswa tersedak

hingga harus dibawa ke puskesmas. Sejak kejadian tersebut, ikan lele dihapus dari menu.

Kendati demikian, sekolah tetap mendukung program ini dan terus memberikan masukan untuk perbaikan. Usulan yang muncul antara lain pemberian makanan tidak perlu setiap hari, variasi menu ditingkatkan, dan porsi disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Secara keseluruhan, siswa menyambut program ini dengan antusias. Jika ada siswa yang absen, makanan berlebih akan diberikan kepada siswa lain yang masih lapar atau ingin tambahan. Program MBG selama Ramadan direncanakan berlanjut hingga 20 Maret 2025, sebelum siswa libur Idulfitri mulai 21 Maret hingga 8 April 2025. (**han**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005